



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 747-753

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Pemimpin dalam Pengambilan Keputusan

Yudela Arina¹, Helsi Febrianti², Ahmad Sabandi³, Hanif Alkadri⁴

Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: yudelaarina55@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini mencoba menguraikan fungsi pemimpin dalam pengambilan keputusan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan cara studi literatur. Berdasarkan hasil pembahasan bahwasanya seorang pemimpin harus memahami dasar-dasar pengambilan keputusan, termasuk memiliki intuisi yang kuat, pengalaman, membuat penilaian yang didukung oleh fakta, dan tentu saja membuat keputusan yang tidak merugikan. dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kapasitasnya sebagai pembuat keputusan, ia memainkan peran sebagai pengusaha, pemecah masalah, negosiator, dan manajer alokasi sumber daya. Seseorang dalam posisi otoritas strategis dan pengambilan keputusan harus membuat beberapa argumen ini. Dari argumen tersebut di atas, harus jelas bahwa seorang pemimpin memiliki tanggung jawab yang melekat untuk bertindak dalam pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi demi kepentingan terbaik organisasi dan menjaga kelangsungan hidupnya dalam semua tindakan dan tugasnya. Pemimpin dapat memperkuat komitmen organisasi dengan pilihan.

Kata Kunci: *Peran, Pemimpin, Pengambilan Keputusan*

Abstract

The purpose of this study is to explain how leaders influence decisions. Through the use of a literature review, this type of research is qualitative. Based on the results of the discussion that a leader must understand the basics of decision making, including having strong intuition, experience, making judgments that are supported by facts, and of course making decisions that are not detrimental. it can be concluded that in his capacity as a decision maker, he plays the role of entrepreneur, problem solver, negotiator, and resource allocation manager. Someone in a position of strategic and decision-making authority has to make some of these arguments. From the arguments mentioned above, it should be clear that a leader has an inherent responsibility to act in decision-making within an organization in all decisions and at work, act in the organization's best interests to ensure its survival. Leaders can strengthen organizational commitment by choice.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang membantu kehidupan sehari-hari kita agar berjalan lancar adalah lingkungan organisasi. Individu yang menjalankan kepemimpinan dalam suatu organisasi di mana terjadi proses kepemimpinan antara atasan dan bawahan disebut sebagai pemimpin. Berhasil atau tidaknya suatu organisasi sebagian besar ditentukan dengan bagaimana proses kepemimpinan di dalam organisasi tersebut. Secara umum, pemimpin bertanggung jawab atas berhasil atau tidaknya menyelesaikan suatu pekerjaan yang ada di dalam suatu organisasi, pemimpin bahkan berfungsi sebagai penentu utama penyelesaian pekerjaan itu berhasil atau tidak. Untuk memungkinkan individu berkolaborasi dengan sukses dalam mencapai tujuan, Louis A. Allen dalam (Nayla, dkk : 2022) mendefinisikan organisasi sebagai tindakan mengidentifikasi dan mengatur pekerjaan yang perlu dilakukan, serta mengalokasikan dan mendelegasikan kekuasaan dan tanggung jawab. Jadi disini Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok asosiasi manusia yang bekerja sama dan mengejar tujuan bersama. Perubahan organisasi merupakan salah satu unsur perkembangan organisasi, yang memerlukan posisi seorang pemimpin. Karena baik buruknya suatu organisasi dapat dilihat dari bagaimana seorang pemimpin mengatur, berdiskusi, menilai, dan mengambil keputusan, maka keberadaan seorang pemimpin menjadi sangat penting bagi kemajuan dan kelancaran organisasi.

Menurut Bolden, dkk. (2003), pemimpin demokratis yang mampu berkomunikasi dengan orang lain dan meminta mereka untuk mengambil bagian dalam upaya organisasi untuk mencapai tujuan adalah contoh gaya dan jenis kepemimpinan yang membedakan seseorang sejak lahir. Prof. Dr. Sondang P. Siagian mengatakan dalam (Wahyu Bhudianto: 2015) Pemimpin yang baik adalah seseorang yang mengambil keputusan, menentukan kebijaksanaan dengan mempekerjakan orang lain selain dirinya sendiri untuk melaksanakan keputusan yang telah diputuskan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Benar bahwa seorang pemimpin yang baik haruslah seorang individu dan kelompok; tidak mungkin bekerja sendiri dan membutuhkan tim individu yang dikenal sebagai bawahan yang termotivasi untuk berkontribusi pada organisasi, terutama dalam hal cara bekerja secara efektif, efisien, ekonomis, dan produktif dan Menurut konsepsi teoretis, pemimpin memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk mencapai tujuan organisasi karena kegiatan dan alat manajemen digerakkan oleh kepemimpinan, yang merupakan landasan manajemen. Untuk mengumpulkan sumber daya, khususnya sumber daya Karyawan atau orang membutuhkan seseorang dengan keterampilan kepemimpinan (Daswati, 2012). Warren Bennis dan Burt Nanus (2006) menyatakan bahwa salah satu cara untuk menilai kualitas seseorang adalah dengan kapasitasnya sebagai penentu arah, agen perubahan, pembicara, dan pelatih.

Sering kita lihat dalam proses kepemimpinan salah satu persoalan yang muncul ialah proses pengambilan keputusan, terkadang sulit bagi seorang pemimpin untuk menentukan pilihan. Terkadang pengambilan keputusan seorang pemimpin dipengaruhi oleh ego, kepentingan, keadaan bawahan, dan

topik pembicaraan. Dalam esai singkat ini, kita berbicara tentang kepemimpinan dan pengambilan keputusan, yang merupakan dua aspek penting dari kehidupan sosial pada umumnya dan kehidupan organisasi pada khususnya. Tanggung jawab utama seorang pemimpin adalah pengambilan keputusan, yang penting bagi orang dan kelompok dalam pengelolaan organisasi. Pilihan yang baik akan mengubah organisasi dan mengarahkannya ke jalan yang benar. Oleh karena itu, saat membuat pilihan Ada saat-saat ketika seorang pemimpin harus mengatasi kesulitan internalnya sendiri, seperti perasaan was-was atau kebingungan. Terkadang seorang pemimpin juga akhirnya membuat pilihan yang buruk yang merugikan organisasi (Nayla, dkk : 2022).

Pengambilan keputusan merupakan komponen penting dari administrasi, khususnya dalam administrasi pekerjaan sosial, di mana keputusan dapat berdampak pada kehidupan orang, kelompok, dan komunitas (Skidmore, 1994; Sola, 2018). Setiap keputusan memiliki efek tersendiri karena keadaan yang harus dipertimbangkan saat membuat pilihan akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang digunakan (Kurniasari, 2012). Sudirman (2003) menguraikan proses pengambilan keputusan bagi seorang pemimpin. Seseorang dapat mempertimbangkan dan memilih alternatif yang berbeda untuk meramalkan masalah dengan menggunakan teknik pengambilan keputusan yang hati-hati, seperti mendefinisikan masalah, membatasi dan penentu kritis, mengembangkan potensi alternatif, menganalisis alternatif, memilih alternatif terbaik, membekukannya, membangun sistem kontrol, dan mengevaluasi hasil.

Berdasarkan permasalahan atau latar belakang masalah yang sudah dibahas di sebelumnya , dapat dipahami bahwa tujuan dari penulisan artikel ini ialah untuk mengidentifikasi mengkaji lebih jelas mengenai peran pemimpin dalam pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Artikel ini adalah studi penelitian yang menggunakan metodologi tinjauan pustaka. Pendekatan yang analisisnya menggunakan tinjauan pustaka dengan mengumpulkan bahan-bahan materi terkait peranan pemimpin dan pengambilan keputusan dari buku-buku, jurnal-jurnal. Adapun tinjauan literatur didefinisikan sebagai Menurut definisi Denney dan Tewksbury (2013), "a details description of the research that has been done on a specific problem," Tujuannya adalah untuk memberi tahu pembaca tentang apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui tentang suatu subjek, serta untuk mendukung studi sebelumnya yang telah dilakukan atau untuk merangsang ide-ide penelitian baru. Untuk studi sastra, ada banyak sumber yang tersedia, termasuk buku, jurnal, catatan, internet, dan perpustakaan. Banyak kegiatan yang berkaitan dengan mengumpulkan bahan bacaan, membaca untuk catatan, dan menemukan sumber perpustakaan yang diperlukan untuk mempelajari literatur strategis (Zed, 2008 dalam Nursalam, 2016).

Dalam artikel ini yang dilakukan adalah untuk menyusun serta mengidentifikasi serta evaluasi terhadap penelitian yang relevan dengan topik yang yang penulis sudah bahas sebelumnya, yang

diambil dari bermacam-macam sumber berasal dari jurnal, buku, maupun penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya atau sudah ada sebelumnya yang mana penulis mendeskripsikan mengenai bagaimana peranan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan di dalam sebuah organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan dan Peranan Pemimpin

Menurut Muladi Adi Sujatmo (2008), kepemimpinan itu adalah hal yang tidak akan pernah ada habisnya untuk dibahas tetapi selalu menarik untuk dibicarakan. Untuk menciptakan formulasi yang lebih akurat dan tepat yang dapat digunakan setiap saat, tantangan kepemimpinan akan selalu ada dan akan dilacak dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kumpulan tindakan yang harus dilakukan seseorang sesuai dengan posisinya sebagai pemimpin dikenal dengan peran kepemimpinan. Dalam membuat keputusan dan menerima tanggung jawab atas konsekuensinya, pemimpin memainkan peran penting. Keterampilan teknis, seperti kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman, keterampilan manusia, seperti kemampuan untuk berkolaborasi dengan, menginspirasi dan memahami, orang lain, dan keterampilan konseptual yang terkait dengan kemampuan pengambilan keputusan, semuanya diperlukan untuk seorang pemimpin. Keputusan dibuat dalam menanggapi isu-isu yang muncul dalam organisasi (Muhammad Rifa'i, 2020)

Wahyu Bhudianto (2015) dalam tulisannya, Peran kepemimpinan digambarkan sebagai serangkaian tindakan yang harus dilakukan seseorang sesuai dengan posisinya sebagai pemimpin. Pemimpin memainkan peran penting dalam membuat keputusan dan menerima akuntabilitas untuk hasilnya. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan berikut: keterampilan teknis, yang terdiri dari pengetahuan dan kompetensi yang diterapkan secara mendalam, keterampilan humanistik, yang mencakup kapasitas untuk berkolaborasi, memahami, dan menginspirasi orang lain, dan keterampilan konseptual, yang terkait dengan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan respon terhadap isu-isu yang muncul di dalam organisasi. Pemimpin harus membuat keputusan sehingga anggota dapat terlibat dalam berbagai kegiatan untuk mewujudkan dan memulihkan eksistensi organisasi.

Menurut Rivai (2007) Berikut merupakan peran/fungsi dari kepemimpinan, yaitu :

- a. Dimana Membuat Rencana dalam Proses Perencanaan Sebagai orang yang bertugas untuk mencapai tujuan organisasi, seorang pemimpin harus mengambil tindakan atau membuat rencana mengenai tujuan organisasi secara keseluruhan baik untuk organisasi maupun untuk dirinya sendiri.
- b. Melihat ke depan. Seorang pemimpin yang selalu berpikir ke depan dapat mempengaruhi kejadian di masa depan dan selalu terbuka untuk peluang baru. Hal ini menjamin bahwa proses kerja akan dapat berjalan secara konsisten ke arah yang diinginkan tanpa mengalami kesulitan atau penyimpangan yang tidak menguntungkan. Karena seorang pemimpin harus mengetahui

perkembangan skenario baik di luar maupun di dalam bisnis agar dapat mengenali potensi tantangan, baik besar maupun kecil.

- c. Pengembangan loyalitas. Pengembangan loyalitas atau Peningkatan pengabdian pada organisasi ini tidak hanya meluas ke bawahan tetapi juga ke pemimpin organisasi tingkat bawah dan menengah. Supaya menumbuhkan kesetiaan ini, seorang pemimpin itu seharusnya menunjukkan kepada pengikutnya bahwa dia tidak pernah ragu atau menyimpang dari kesetiaan melalui pikiran, perkataan, dan tindakan sehari-hari. Jika dia melakukannya, tidak ada yang berjalan sebagaimana mestinya.
- d. Pengawasan. Tugas pemimpin adalah selalu memastikan bahwa rencana dapat dilaksanakan, yang dikenal dengan peran pengawasan. Hambatan dapat dengan cepat diidentifikasi dengan pengawasan dan dihilangkan, memungkinkan semua operasi dilanjutkan sepanjang jalur yang telah ditentukan.
- e. Mengambil keputusan. Membuat keputusan adalah tugas sulit yang harus dilakukan oleh para pemimpin. Akibatnya, banyak pemimpin menunda membuat pilihan. Bahkan beberapa pemimpin terkadang tidak memiliki nyali untuk mengambil sikap. Perorangan, tim, komite, dewan, komisi, referendum, pengajuan ide tertulis, dan pengelompokan lainnya semuanya dapat mengambil keputusan.
- f. Memberi motivasi. Dalam fungsi motivasi Seorang pemimpin harus selalu memperhatikan timnya. Pemimpin harus mampu memotivasi, menginspirasi, dan membujuk pengikutnya untuk berusaha keras dan mencapai kesuksesan di perusahaan yang mereka kelola. Karena mereka percaya atasan mereka mengakui dan menghargai hasil dari usaha mereka, bawahan sangat bergantung pada penerimaan hadiah dalam bentuk penghargaan, hadiah, pujian, atau penghargaan.

Pengambilan Keputusan

Frederick W. Taylor (1998) dalam Suparno (2015) berpendapat bahwa pengambilan keputusan merupakan proses seleksi alternatif. Hal ini terkait dengan peran manajerial. Misalnya, manajer membuat keputusan ketika mereka merencanakan, mengelola, dan mengendalikan. Namun, ahli teori tradisional gagal memberikan penjelasan yang luas atas pengambilan keputusan. Menurut Muhammad Rifa'i dalam bukunya pengambilan keputusan (2020), Pengambilan keputusan melibatkan penggunaan logika, intuisi, dan pemrosesan data, fakta, dan informasi sebagai kerangka kerja perencanaan. Karena tidak ada analisis kebijakan dalam hal perencanaan, istilah "keputusan" dan "perencanaan" saling terkait dan bukannya dapat dipisahkan. Perusahaan akan mencapai masa depan yang lebih baik dan karenanya perlu membuat keputusan yang cerdas, itulah sebabnya rencana itu dibuat. Dengan demikian, jika dikaitkan dengan kebijakan akan menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan kelembagaan. Singkatnya, dapat dikatakan bahwa kebijakan tersebut sangat bergantung dan didasarkan pada pilihan yang dibuat oleh manajemen dan kepemimpinan dalam upaya untuk mengatasi masalah organisasi.

Peran Kepemimpinan dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil penelitian Nayla, dkk (2022) menyatakan bahwa Dalam kegiatan pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh seorang pemimpin tentunya sangat memiliki peranan yang amat penting bagi kegiatan sebuah organisasi. Pilihan tidak diragukan lagi diperlukan di dalam satu organisasi untuk berjalan dengan lancar dan efisien. Penilaian yang dibuat adalah yang paling sesuai dan tidak merugikan individu di dalam maupun di luar organisasi. Keputusan yang dibuat dapat diperoleh melalui pembicaraan antara pemimpin dan anggota organisasi. Seperti disebutkan di atas, seorang pemimpin harus memahami dasar-dasar pengambilan keputusan, termasuk memiliki intuisi yang kuat, pengalaman, membuat penilaian yang didukung oleh fakta, dan tentu saja membuat keputusan yang tidak merugikan. Adapun Berikut penjelasan Henry Mintzber dalam buku Muhammad Rifa'i (2020) tentang peran/fungsi pemimpin dalam pengambilan keputusan. *Pertama*, secara logika, sebagai orang yang berkuasa, jika spesifik: pemimpin sebagai tokoh, pemimpin sebagai rakyat, dan pemimpin sebagai penghubung. *Kedua*, pemimpin berfungsi sebagai bagian pengetahuan yang terhubung. Seorang pemimpin memiliki kekayaan pengetahuan tentang perusahaan yang dia awasi. Karena itu ia berperan sebagai penerjemah diskusi, pengawas informasi, dan penyebar informasi. Sebagai pengambil keputusan *ketiga*, keputusan yang dibuat oleh seorang pemimpin organisasi dapat digunakan untuk menilai kepemimpinan.

SIMPULAN

Jadi, dalam kapasitasnya sebagai pembuat keputusan, seorang pemimpin memainkan peran sebagai pengusaha, pemecah masalah, negosiator, dan manajer alokasi sumber daya. Seseorang dalam posisi otoritas strategis dan pengambilan keputusan harus membuat beberapa argumen ini. Dari argumen tersebut di atas, harus jelas bahwa seorang pemimpin memiliki tanggung jawab yang melekat untuk bertindak dalam pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi demi kepentingan terbaik organisasi dan menjaga kelangsungan hidupnya dalam semua tindakan dan tugasnya. Pemimpin dapat memperkuat komitmen organisasi dengan pilihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sujatno, Muladi., 2008. *Traktat Etis Kepemimpinan Nasional*, Jakarta: Wahana Semesta Intermedia.
- Bolden, R., Gosling, J., Marturano, A. and Dennison, P. 2003. *A Review of Leadership Theory and Competency Frameworks*. Centre for Leadership Studies, University of Exeter. UK.
- Daswati. 2012. *Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi*. JURNAL ACADEMICA Fisip Untad. VOL.04 No. 01.

- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). *How to write a literature review. Journal of criminal justice education*. 24(2), 218-234.
- Kurniasari, E. (2012). *Pengambilan Gaya Keputusan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian*. Psikostudia: Jurnal Psikologi, 1(1)
- Muhammad Rifa'i. 2020. *Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Kencana
- Nayla Adelina Istika, dkk. 2022. *Peran Penting Seorang Pemimpin Organisasi Dalam Mengambil Keputusan*. Jakarta : Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran
- Rivai, Veithzal, 2007. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Skidmore, Rex A., 1995. *Social Work Administration Dynamic Management and Human Relationships*. United Stated: Alyn & Bacon
- Sola, E. (2018). *Decision Making: Sebuah Telaah Awal*. Jurnal Idaarah, 2(36), 208–215.
- Sudirman, D. W. (2003). *Pengambilan Keputusan Sebagai Langkah Strategis Tugas Manager*. *EFISIENSI: Kajian Ilmu Administrasi*, 3(2), 93–101
- Suparno. 2015. *Peran Kepemimpinan dalam pengambilan keputusan*. *Mimbar Administrasi* : Semarang . Vol. 12, No 1
- Wahyu Bhudianto. 2015. *Kepemimpinan dalam Pengambilan Keputusan*. *Transformasi* No. 27 Tahun 2015 Volume I Halaman 1 – 47
- Werren Bennis & Burt Nanus, 2006. *Leaders Strategi untuk Mengemban Tanggung Jawab*. PT.Buana Ilmu Populer Kelompok Gramedia: Jakarta.
- Zed, Mestika. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.